Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN PENJUALAN NIRWANA BOUQUET DENGAN MODEL BAYAR SEIKHLASNYA

Alfiah Khoirunisa[1]*, Herva Emilda Sari[2], Herman Purwoko Putro[3], Hary Priyono[4]
[1,2,3,4]Universitas Ichsan Satya, Tangerang, Indonesia
alfiahk27@gmail.com*

Abstrak
Nirwana Bouquet merupakan bisnis florist berbasis online di Kota Tangerang yang didirikan pada awal tahun 2022 dengan konsep pembayaran "seikhlasnya" sesuai dengan budget yang diberi pelanggan. Sistem pencatatan penjualan yang efektif menjadi aspek penting bagi Nirwana Bouquet karena hingga saat ini belum memiliki pencatatan penjualan yang terstruktur. Mengingat konsep "bayar seikhlasnya", setiap pelanggan mungkin membayar dengan jumlah yang berbeda, sehingga dapat menyebabkan kesulitan dalam memantau performa penjualan secara berkala. Hal ini dapat menghambat proses analisis tren penjualan. Maka dari itu, perlu dirancang sistem informasi pencatatan transaksi yang terkomputerisasi yang memudahkan pengguna untuk mencatat laporan transaksi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara, serta metode pengembangan Agile Software Development. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah prototipe sistem pencatatan penjualan dengan model bayar seikhlasnya berbasis website yang telah diuji fungsionalitasnya, sehingga memberi kemudahan bagi pemilik bisnis untuk melakukan pencatatan dan mengelola stok bahan baku secara efisien.

Kata Kunci: Agile, Sistem Penjualan, Transaksi, Pembayaran, Florist

Abstract
Nirwana Bouquet is an online-based florist business in Tangerang City which was founded in early 2022 with the concept of paying "sincerely" according to the budget given by customers. An effective sales recording system is an important aspect for Nirvana Bouquet because until now it does not have a structured sales recording. Considering the concept of "pay as sincerely as", each customer may pay a different amount, which can cause difficulties in monitoring sales performance regularly. This can hinder the sales trend analysis process. Therefore, it is necessary to design a computerized transaction recording information system that makes it easier for users to record transaction reports. This research uses a qualitative approach and Agile Software Development development method. The result of this research is that a sales recording system with a website-based pay-as-you-can model can improve the recording process that was not previously implemented, making it easier for business owners to record and manage their business efficiently.

Keywords: *Agile, Sales System, Transactions, Payment, Florist*

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

I. PENDAHULUAN

Bisnis online di era digital saat ini mengalami peningkatan mengingat pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal tahun 2020 lalu. Hal ini banyak memaksa masyarakat untuk beradaptasi, berinovasi serta memulai mencari solusi dengan mengubah pola hidup agar mampu bertahan dalam kelangsungan usaha, salah satunya yaitu dengan menjadi seorang enterpreneur[1].

Nirwana Bouquet merupakan bisnis online di Kota Tangerang yang bergerak di bidang jasa florist sejak masa pandemi. Toko bouquet online, tentu menjadi solusi bagi customer yang tidak memiliki waktu luang sehingga menginginkan pelayanan yang fleksibel dan praktis[2]. Meskipun saat ini masih tergolong UMKM, Nirwana Bouquet bangga menjadi yang pertama dengan tagline "Request Sepuasnya, Bayar Seikhlasnya", ini menjadi simbol unik Nirwana Bouquet dikarenakan pelanggan dapat menentukan sendiri terkait nominal sesuai dengan permintaan dan kesanggupan mereka[3].

Bukan hanya menjadi daya tarik bagi customer, tetapi juga berupaya bagi mereka yang merasa terhambat perihal harga layanan atau jasa yang tetap. Selain menyediakan aneka buket seperti buket bunga artificial, buket bunga kering, snack bouquet, money bouquet, buket wisuda, buket ulang tahun, dan gift lainnya untuk berbagai acara. Nirwana Bouquet juga menyediakan jasa frame baik 2D maupun 3D sampai dengan seserahan pernikahan. Bermodalkan tekad, pemilik bisnis mendirikan UMKM ini pada awal tahun 2022 sebagai inisiatif pribadi untuk menjawab tantangan ekonomi di masa pandemi[4]. Selama ini, penjualan dilakukan hanya melalui social media yang mayoritasnya adalah rekan-rekan terdekat dan mouth to mouth di mana masih bersifat manual dalam pemasarannya[5], dan sampai kini Nirwana Bouquet belum memiliki sistem pencatatan yang jelas. Transaksi berlangsung, tanpa adanya dokumentasi yang memadai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai, maka permasalahan dapat dirumuskan bahwa Nirwana Bouquet belum memiliki sistem terkomputerisasi, dan belum adanya pencatatan transaksi. Sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengelola stok dan

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

memonitor pendapatan[6]. Dalam perancangan sistem informasi pencatatan pada penelitian sebelumnya, di antaranya datang dari Senduk, Hansel Yonathan, dan Melkior NN Sitokdana yang membuat Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Gudang Berbasis Website (Studi Kasus Sling bag Salatiga)[7]. Selain itu Ahmadar dkk. Membuat perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Rahayu Photo Copy dengan Database MySQL[8]. Sedangkan, Lesmana dkk. Membuat perancangan sistem informasi penjualan buket bunga kain flanel pada Toko R-Collection Berbasis Web[9].

Sistem terdahulu tersebut tidak memiliki fitur pencatatan nominal fleksibel dan manajemen stok bahan baku untuk pesanan custom yang tidak siap jual (ready stock), sehingga kurang cocok diterapkan pada Nirwana Bouquet. Oleh karenanya, sistem pencatatan transaksi penjualan yang mengakomodasi nominal dinamis dan stok bahan baku sangat dibutuhkan[10]. Tanpa adanya sistem pencatatan yang baik, bukan hal yang mudah bagi pemilik bisnis untuk mengetahui serta menjaga stabilitas pendapatan bisnis dalam jangka panjang[11]. Maka dari itu, dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi, sistem informasi pencatatan penjualan berbasis web perlu dihadirkan[12].

Sistem pencatatan penjualan pada Nirwana Bouquet yang akan dirancang menggunakan framework Codeigniter dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL pada lingkungan pengembangan lokal (localhost). Dengan framework Codeigniter untuk pengembangan sistem pencatatan model pembayaran seikhlasnya lebih mudah dipahami[13]. Tujuan penelitian ini adalah merancang fitur pencatatan transaksi nominal fleksibel, manajemen stok bahan baku, dan laporan penjualan, yang dibatasi pada prototipe operasional yang diuji fungsionalitasnya.

II. METODE PENELITIAN

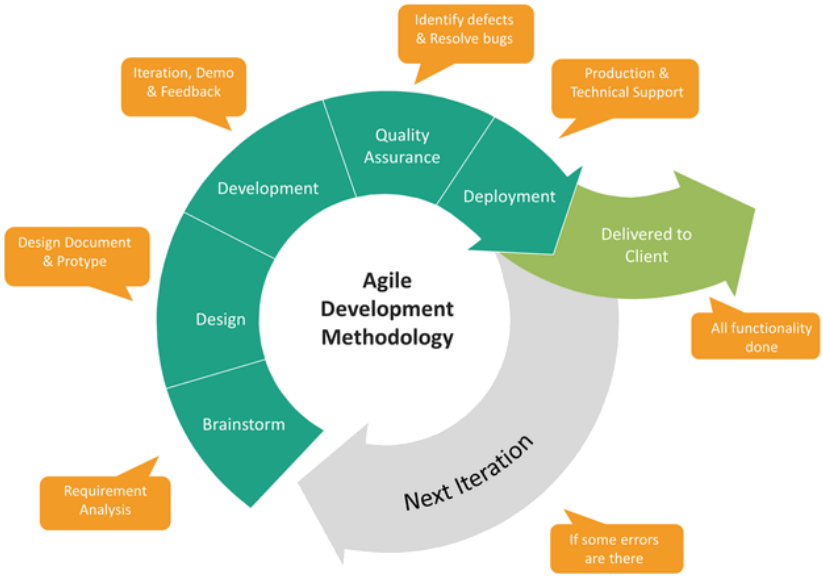
Metode pengumpulan data diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara dengan pemilik Nirwana Bouquet yang dilakukan selama 1 bulan untuk menganalisis kebutuhan

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

pengguna. Penelitian ini menggunakan metode Agile untuk pengembangan sistem informasi pencatatan transaksi. Di dalam metode Agile, pengembangan dilakukan secara berulang, di mana aturan dan solusi disepakati dan diimplementasikan dalam kolaborasi yang terorganisir dan terstruktur antar kelompok[14]. Metode ini lebih berfokus kepada manajemen proyek yang dalam perencanaanya belum memiliki komponen yang jelas dan selalu melakukan kontrol terhadap proses yang terjadi[15]. Tahapan dalam pengembangan sistem dengan Agile[16]:

a. Planning (Perencanaan), pada tahap ini pengembang sistem beserta pemilik bisnis (owner) berdiskusi mengenai sistem pencatatan yang dibutuhkan, kemudian bersama membuat daftar fitur yang mencakup pencatatan transaksi model seikhlasnya berikut dengan laporan harian, mingguan, bulanan serta integrasi pembayaran via transfer dan alokasi anggaran supaya berjalan sesuai dengan harapan.
b. Design (Desain), pada tahap ini antara pengembang dan pemilik bisnis (owner) merancang basis data (ERD) maupun antarmuka (UI/UX) agar sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan pengguna akhir.
c. Development (Pengembangan), pada tahap ini dimulai pengimplementasian sistem menggunakan Codeigniter dan MySQL secara bertahap dengan memprioritaskan fitur-fitur utama.
d. Testing (Pengujian), yakni uji coba terhadap sistem dalam setiap siklus pengembangan untuk memastikan sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi.
e. Review (Tinjauan), yaitu melakukan evaluasi dari pemilik bisnis dan pengguna, lalu melakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut berdasarkan masukan.
f. Deployment (Implementasi), yaitu sistem diimplementasikan setelah serangkaian uji coba dan feedback diakomodasi.

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120



Gambar 1. Siklus Metode Agile

Metode Agile mampu membuat sebuah keputusan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti metode pembayaran yang digunakan oleh Nirwana Bouquet yaitu seikhlasnya, di mana hasilnya akan efisien dan lebih fleksibel karena software akan selalu update menyesuaikan kondisi pada saat iterasinya[17].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dashboard informasi penjualan dan stok sistem pencatatan penjualan ini berhasil menampilkan data transaksi penjualan secara veridical-sentence melalui dashboard. Pemilik bisnis dapat melihat jumlah penjualan harian, pendapatan, dan kondisi stok barang. Tampilan ini membantu pemilik untuk segera memahami performa harian toko tanpa harus melakukan perhitungan manual. Setiap transaksi dicatat lengkap yakni jenis dan jumlah produk yang dibeli, serta budget yang dibayarkan. Dengan pembaruan otomatis stok pada setiap transaksi, sistem mampu menjaga akurasi stok secara konsisten. Data stok barang diperbarui secara otomatis setiap kali transaksi dilakukan, dan sistem dapat menunjukkan barang yang

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

membutuhkan restock. Informasi ini membantu pemilik bisnis agar tetap memantau ketersediaan barang yang diperlukan.

Laporan penjualan berkala memungkinkan pemilik bisnis untuk menghasilkan laporan secara otomatis dalam format PDF atau Excel. Laporan ini dapat dipilih dalam rentang waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, atau bulanan, dan berisi rincian penjualan, nominal pembayaran, serta pergerakan stok. Hal ini sangat berguna bagi owner untuk menganalisis penjualan dalam jangka panjang. Pencatatan kini dapat diselesaikan dalam satu langkah input transaksi. Kemudahan akses secara online mempermudah pemilik untuk mengelola penjualan dan stok kapan saja dan di mana saja, meningkatkan fleksibilitas pengelolaan bisnis. Sistem ini memungkinkan pencatatan nominal pembayaran yang variatif, sehingga sesuai dengan model yang diinginkan. Setiap transaksi tercatat langsung ke dalam sistem, sehingga pemilik bisnis dapat melihat persediaan barang yang tersisa dengan akurasi yang tinggi, sehingga dapat melakukan restock tepat waktu. Dari laporan bulanan, pemilik dapat melihat produk dengan permintaan tinggi, mengidentifikasi waktu promosi yang tepat, atau melakukan perencanaan untuk strategi penjualan ke depan.

Nirwana Bouquet masih belum menerapkan model penjualan buket ready stock. Setiap pesanan buket dibuat secara khusus berdasarkan permintaan dan preferensi pelanggan (custom order). Oleh karena itu, sistem pencatatan yang diterapkan berfokus pada persediaan bahan baku dan integrasinya dalam proses perakitan buket sesuai pesanan seperti bunga, pita, kertas pembungkus, dan material lainnya, yang diperlukan dalam pembuatan buket. Persediaan bahan baku dicatat secara rinci, termasuk jumlah stok yang tersedia, stok bahan yang masuk, dan bahan yang digunakan untuk setiap pesanan. Pemantauan ini memastikan bahan baku selalu tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi pesanan pelanggan, sekaligus menghindari kelebihan atau kekurangan stok.

Sehubungan dengan setiap pesanan di Nirwana Bouquet dibuat sesuai permintaan, sistem pencatatan memungkinkan identifikasi bahan baku yang diperlukan sebelum proses perakitan buket dimulai. Pada saat pesanan diterima, daftar bahan yang digunakan serta stok

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

bahan baku diperbarui secara otomatis. Jika bahan tertentu habis atau mendekati batas minimum yang telah ditetapkan, notifikasi otomatis dikeluarkan untuk kebutuhan restock, yang memastikan kelancaran operasional dalam merakit buket. Dengan adanya sistem ini, pemilik bisnis dapat melakukan perencanaan pengadaan bahan baku secara lebih akurat dan efisien. Dengan penerapan sistem pencatatan stok bahan baku yang terintegrasi ini, Nirwana Bouquet mampu memberikan layanan custom order kepada pelanggan tanpa risiko keterlambatan akibat kekurangan bahan. Model pencatatan ini juga memungkinkan fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan persediaan dengan permintaan yang berfluktuasi, sehingga operasi bisnis dapat berjalan lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

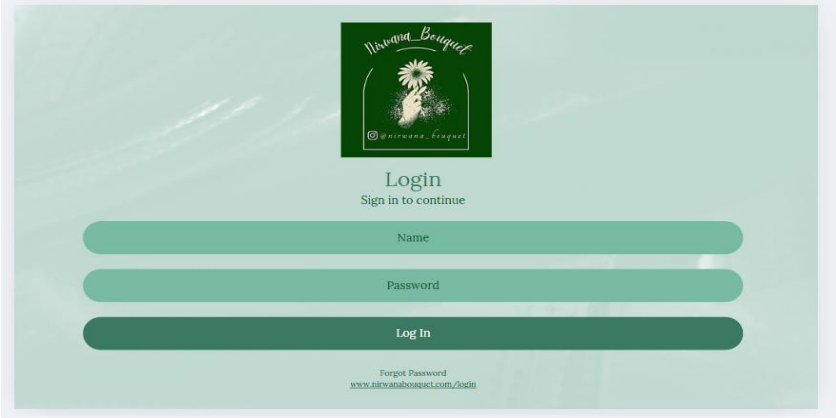
Dengan metode pengembangan Agile, sistem pencatatan bisa dibangun secara bertahap, mulai dari fitur-fitur dasar seperti pencatatan stok dan pengurangan bahan berdasarkan pesanan, hingga penambahan fitur notifikasi otomatis dan laporan berkala. Dalam setiap iterasi, tim dapat mengembangkan dan menguji bagian sistem tertentu, seperti modul untuk mencatat bahan masuk dan keluar, memastikan fungsi-fungsi tersebut berjalan baik sebelum melanjutkan ke fitur lainnya.

Agile memungkinkan pengembangan yang cepat dan responsif terhadap perubahan kebutuhan bisnis. Maka, jika Nirwana Bouquet memerlukan tambahan fitur untuk laporan mingguan atau notifikasi stok, maka itu dapat menyesuaikan prioritas pengembangan di tengah proses tanpa harus merombak seluruh sistem. Fleksibilitas ini sangat sesuai untuk bisnis custom yang mungkin mengalami perubahan. Metode Agile mengutamakan kolaborasi dengan stakeholder melalui pertemuan rutin, seperti sprint contrive dan review. Sesi ini akan melibatkan pihak yang mengelola stok untuk memberikan masukan langsung terkait fungsionalitas sistem. Setiap fitur yang selesai dapat diuji secara langsung dan diberikan feedback untuk penyempurnaan sistem pada iterasi berikutnya.

Sprint mendukung pengembangan MVP (Minimum Viable Product), yang berarti versi dasar dari sistem pencatatan bisa diimplementasikan lebih cepat karena fokus pada penyelesaian bagian atau fitur tertentu dari sistem untuk diuji coba. Dalam hal ini, fitur penting

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

seperti pencatatan dan pengurangan stok bisa diimplementasikan lebih awal, sementara fitur tambahan seperti notifikasi restock atau laporan periodik bisa ditambahkan seiring berjalannya waktu. Ini membantu operasional berjalan dengan baik sambil terus menyempurnakan sistem sesuai kebutuhan. Dengan pendekatan Agile, sistem pencatatan stok yang sesuai dengan model penjualan custom Nirwana Bouquet dapat dibangun secara efektif dan berkelanjutan, dengan hasil yang bisa langsung dirasakan di setiap tahapan.



Gambar 2. Menu Login

Gambar 2 menggambarkan menu login pada sistem Nirwana Bouquet sebagai pintu masuk bagi *owner*. Setelah berhasil login, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman Dashboard

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

Gambar 3 merupakan halaman dashboard yang muncul ketika login berhasil, di mana pada halaman ini nantinya menampilkan ringkasan data penjualan seperti total pendapatan, total transaksi, average dari pendapatan, grafik penjualan bulanan, dan notifikasi bahan yang perlu restock, juga dilengkapi dengan fitur filter waktu untuk memudahkan owner menyesuaikan data berdasarkan periode tertentu serta melihat performa bisnis secara keseluruhan dan memantau stok bahan.



Gambar 4. Halaman Pencatatan Penjualan

Pada Gambar 4 terdapat halaman pencatatan penjualan dalam satu periode sehingga pemilik usaha dapat *monitoring* kinerja penjualan, *monitoring* status setiap transaksi, dan mengevaluasi pendapatan berdasarkan data riil.



Gambar 5. Halaman Manajemen Stok Bahan (Daftar Bahan)

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

Gambar 5 Laman di atas dirancang untuk mempermudah pemantauan dan pengelolaan stok bahan baku yang digunakan dalam produksi buket. Dengan navigasi cepat yang melengkapinya, serta fitur filter untuk menampilkan atau menyortir bahan berdasarkan status stok.



Gambar 6. Halaman Manajemen Stok Bahan (Update Stock)

Pada Gambar 6 terdapat Proses Aksi "Tambah Barang Baru", berikut langkah pengoperasiannya oleh admin:

1. Klik tombol [Tambah Barang Baru] di bawah tabel.
2. Form “Tambah Barang Baru” akan muncul.
3. Isi semua data barang/bahan baru.
4. Klik tombol “Simpan Barang Baru”. Maka sistem akan menambahkan barang baru ke tabel utama dengan data yang telah diinput.

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120



Gambar 7. Halaman Manajemen Stok Bahan (Status Stock)

Laman ini memonitor risiko kekurangan bahan. Hal ini penting untuk menjaga kepuasan pelanggan dan mendukung pertumbuhan bisnis. Hasil pengujian fungsional (Blackbox) menunjukkan bahwa fungsi login dengan kredensial valid berhasil masuk, sementara kredensial salah ditolak. Pencatatan transaksi seikhlasnya berhasil menyimpan nominal dinamis, dan stok bahan baku berkurang otomatis sesuai dengan bahan yang dikonsumsi pada tiap pesanan custom.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah sebuah prototipe sistem pencatatan penjualan model bayar seikhlasnya berbasis website yang telah diverifikasi fungsionalitasnya. Sistem ini mampu mencatat transaksi dengan nominal fleksibel dan mengelola pemotongan stok bahan baku berdasarkan pesanan custom secara otomatis. Hal ini memudahkan pemilik bisnis dalam melacak pendapatan dan membuat laporan keuangan dengan antarmuka yang sederhana, pemilik bisnis bisa dengan mudah mengoperasikan sistem meskipun pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk mengintegrasikan sistem dengan gerbang pembayaran otomatis (payment gateway) dan pengelolaan anggaran secara komprehensif.

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

V. DAFTAR PUSTAKA

[1] Taufiq, A., Nas'ifah, Z., & Supriadi, I. (2021). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan E-Commerce "Jims Honey" Selama Pandemi COVID-19. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi, 1(2), 186-203.

[2] Arista, L. P., & Nugroho, Y. S. (2023). Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Penjualan dan Pembelian Produk Berbasis Website di Toko Sembako Putrasena Sukoharjo. Jurnal Informatika Polinema, 9(4), 397-404.

[3] Ramadhan, F., & Purwandari, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada PT. Mustika Jati. Jurnal Sains Dan Teknologi, 5(1), 43-57.

[4] Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, 1(2), 42-49.

[5] Nurmaesah, N., Tullah, R., & Santya, W. A. D. (2021). Informasi Penjualan pada UKM (Usaha Kecil Menengah) Tradisional dan Herbal Skincare Berbasis E-Commerce. Academic Journal of Computer Science Research, 3(1).

[6] Adriansyah, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Udin Makasar. Jurnal Fasilkom, 10(3), 277-281.

[7] Senduk, H. Y., & Sitokdana, M. N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Gudang Berbasis Website (Studi Kasus Slingbag Salatiga). JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi), 9(1), 373-383.

[8] Ahmadar, M., Perwito, P., & Taufik, C. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Rahayu Photo Copy dengan Database MySQL. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, 10(4), 284-289.

[9] Lesmana, D., & Santosa, K. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Buket Bunga Kain Flanel Pada Toko R-Collection Berbasis Web. LOGIC: Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan, 1(5), 1192-1201.

Jurnal Riset Ilmu Komputer
Vol. 2 No. 2 Agustus 2026
https://journal.universitasichsansatya.ac.id/index.php/jrikom E-ISSN: 3109-4120

[10] Suheryadi, A., Cahyanto, K. A., Sifa, M. L., & Diyanto, D. (2019, August). Pengembangan aplikasi mobile pencatatan transaksi penjualan olahan mangga terintegrasi berbasis android. In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar (Vol. 10, No. 1, pp. 107-114).

[11] Indriani, V. A., Sidik, A., & Nurmaesah, N. (2022). Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Studi Kasus Di Bengkel Chinot. Jurnal Topik Global, 1(1).

[12] Dedi, D., Hadinata, W., Ramadhan, R., &Arifin, A. (2023). Pemanfaatan Sistem Berbasis Web dalam Memperluas Lingkup Pemasaran Produk UMKM. JURNAL TREN BISNIS GLOBAL, 3(2), 98-102.

[13] Hidayat, D. R., & Rosid, M. A. (2022). Implementasi Framework Codeigniter Dalam Pembuatan Sistem Informasi Pencatatan dan Pendataan Penduduk Desa Berbasis Web. Jurnal Tekno Kompak, 16(1), 109-122.

[14] Fatjriah, N., Sholihaningtias, D. N., & Heriyati, H. (2023). Sistem Informasi Penjualan Hijab Pada Hayya Hijab Menggunakan Metode Agile Software Development. Profitabilitas, 3(1), 28-34.

[15] lutfi Irawan, A., Triayudi, A., & Iskandar, A. (2023). Implementasi Sistem Point of Sales Menggunakan Metode Agile Development. KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer, 3(6), 1326-1333.

[16] Muslim, M. A., & Retno, N. A. (2014). Implementasi Cloud Computing Menggunakan Metode Pengembangan Sistem Agile. Scientific Journal of Informatics, 1(1), 29-37.